

## Fonologi Bahasa Daerah dan Tantangannya dalam Pelestarian

Ani Lestari <sup>1\*</sup>, Muhammad Fadli Rahman <sup>2</sup>

Universitas Pancasakti Tegal, Indonesia

**Abstract:** *The phonology of local languages in Indonesia has its own uniqueness, but faces the threat of extinction due to the dominance of the national language and globalization. This article discusses the phonological characteristics of several regional languages as well as the challenges in their preservation. Using a comparative descriptive method, this study shows that many regional languages have experienced phonological shifts due to language contact with Indonesian.*

**Keywords:** *phonology, regional languages, language preservation, language shift*

**Abstrak:** Fonologi bahasa daerah di Indonesia memiliki keunikan tersendiri, tetapi menghadapi ancaman kepunahan akibat dominasi bahasa nasional dan globalisasi. Artikel ini membahas karakteristik fonologis beberapa bahasa daerah serta tantangan dalam pelestariannya. Dengan menggunakan metode deskriptif komparatif, penelitian ini menunjukkan bahwa banyak bahasa daerah mengalami pergeseran fonologi akibat kontak bahasa dengan bahasa Indonesia.

**Kata Kunci:** fonologi, bahasa daerah, pelestarian bahasa, pergeseran Bahasa

### 1. PENDAHULUAN

Indonesia adalah negara dengan kekayaan bahasa daerah yang sangat beragam. Setiap bahasa daerah memiliki sistem fonologi yang unik, mencerminkan identitas budaya dan sejarah masyarakat penuturnya. Namun, seiring dengan arus globalisasi dan dominasi bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional, banyak bahasa daerah mengalami ancaman kepunahan. Pergeseran fonologi dalam bahasa daerah menjadi salah satu indikasi dari proses asimilasi dan penurunan jumlah penutur asli. Artikel ini membahas karakteristik fonologis beberapa bahasa daerah di Indonesia serta tantangan dalam upaya pelestariannya.

### 2. TINJAUAN PUSTAKA

#### Konsep Fonologi dalam Linguistik

Fonologi adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari sistem bunyi dalam suatu bahasa. Menurut Fromkin (2000), fonologi berkaitan dengan aturan bagaimana bunyi digunakan dalam suatu bahasa untuk membedakan makna. Dalam konteks bahasa daerah di Indonesia, sistem fonologi memiliki peran penting dalam identifikasi dan preservasi keunikan masing-masing bahasa.

#### Keunikan Fonologi Bahasa Daerah di Indonesia

Setiap bahasa daerah di Indonesia memiliki sistem fonologinya sendiri. Misalnya:

- a. **Bahasa Jawa** memiliki konsonan sengau dan diftong yang khas.

- b. **Bahasa Batak Toba** memiliki vokal panjang yang kontras dengan vokal pendek.
- c. **Bahasa Bugis** mengenal perbedaan antara letupan aspiratif dan non-aspiratif.
- d. **Bahasa Bali** memiliki penggunaan retrofleksi yang khas dibandingkan bahasa daerah lainnya.

### **Pergeseran Fonologi dalam Bahasa Daerah**

Pergeseran fonologi dalam bahasa daerah sering kali terjadi akibat kontak bahasa dengan bahasa Indonesia. Menurut Fishman (1991), proses ini disebut dengan *language shift*, yang menyebabkan perubahan dalam sistem bunyi asli suatu bahasa.

## **3. METODOLOGI PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif untuk mengidentifikasi perubahan dalam fonologi beberapa bahasa daerah di Indonesia. Data diperoleh melalui:

- a. Analisis literatur dari kamus bahasa daerah dan penelitian fonologis sebelumnya.
- b. Wawancara dengan penutur asli bahasa daerah.
- c. Perbandingan antara fonologi tradisional dengan fonologi yang digunakan oleh generasi muda.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi:

- a. Mengidentifikasi fonem khas dalam bahasa daerah yang diteliti.
- b. Menganalisis perubahan fonologis yang terjadi akibat kontak dengan bahasa Indonesia.
- c. Mengevaluasi faktor-faktor yang menyebabkan pergeseran fonologi.

## **4. HASIL PENELITIAN**

Berdasarkan analisis yang dilakukan, ditemukan beberapa pola pergeseran fonologi dalam bahasa daerah:

### **a. Reduksi Bunyi Vokal dan Konsonan**

- 1) Dalam beberapa bahasa daerah, vokal panjang cenderung disederhanakan menjadi vokal pendek dalam percakapan sehari-hari.
- 2) Misalnya, dalam bahasa Batak Toba, perbedaan antara vokal panjang dan pendek semakin berkurang di kalangan penutur muda.

b. **Substitusi Bunyi**

- 1) Bunyi konsonan yang tidak terdapat dalam bahasa Indonesia sering kali diganti dengan bunyi yang lebih umum.
- 2) Contohnya, bunyi retrofleksi dalam bahasa Bali digantikan dengan bunyi alveolar dalam percakapan generasi muda.

c. **Hilangnya Konsonan Akhir**

- 1) Dalam bahasa Jawa dan bahasa Bugis, beberapa konsonan akhir cenderung dihilangkan dalam pengucapan oleh generasi muda, menyerupai pola fonologi bahasa Indonesia.

## 5. DISKUSI

Fenomena pergeseran fonologi dalam bahasa daerah Indonesia menunjukkan adanya pengaruh kuat dari bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Beberapa faktor utama yang menyebabkan pergeseran ini antara lain:

- a. **Dominasi Bahasa Indonesia** Bahasa Indonesia menjadi bahasa utama dalam pendidikan dan media, sehingga banyak generasi muda lebih terbiasa menggunakan pola fonologi bahasa Indonesia dibandingkan bahasa daerah.
- b. **Kurangnya Interaksi dalam Bahasa Daerah** Penggunaan bahasa daerah semakin terbatas dalam lingkungan keluarga dan masyarakat, menyebabkan penurunan keterampilan berbahasa pada generasi muda.
- c. **Globalisasi dan Urbanisasi** Mobilitas tinggi serta penggunaan teknologi digital yang lebih banyak menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa asing mempercepat hilangnya keunikan fonologi bahasa daerah.

Upaya pelestarian bahasa daerah tidak hanya berkaitan dengan kosakata dan tata bahasa, tetapi juga aspek fonologi yang membentuk identitas khas suatu bahasa. Oleh karena itu, diperlukan langkah-langkah konkret untuk mempertahankan sistem fonologi dalam bahasa daerah, seperti:

a. **Pengajaran Bahasa Daerah di Sekolah**

- 1) Memasukkan kurikulum bahasa daerah dengan fokus pada pelafalan dan fonologi.

**b. Dokumentasi dan Digitalisasi**

- 1) Pembuatan rekaman suara penutur asli untuk dijadikan referensi bagi generasi mendatang.

**c. Revitalisasi dalam Media dan Hiburan**

- 1) Meningkatkan penggunaan bahasa daerah dalam lagu, film, dan konten digital agar lebih dikenal oleh anak muda.

## **6. KESIMPULAN**

Fonologi bahasa daerah di Indonesia memiliki keunikan yang perlu dilestarikan. Namun, dominasi bahasa nasional dan globalisasi menyebabkan banyak bahasa daerah mengalami pergeseran fonologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa banyak fonem khas dalam bahasa daerah mengalami reduksi, substitusi, atau bahkan hilang dalam percakapan generasi muda. Untuk menjaga keberlangsungan bahasa daerah, diperlukan langkah-langkah strategis dalam pendidikan, dokumentasi, dan media agar sistem fonologi tetap bertahan dan tidak hilang.

## **REFERENSI**

- Bloomfield, L. (1933). *Language*. New York: Henry Holt.
- Chaer, A. (2012). *Fonologi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fishman, J. A. (1991). *Reversing Language Shift: Theoretical and Empirical Foundations of Assistance to Threatened Languages*. Clevedon: Multilingual Matters.
- Fromkin, V. (2000). *Linguistics: An Introduction to Linguistic Theory*. Oxford: Blackwell.
- Halliday, M. A. K. (1978). *Language as Social Semiotic*. London: Edward Arnold.
- Holmes, J. (2013). *An Introduction to Sociolinguistics*. London: Routledge.
- Katamba, F. (1994). *English Words*. London: Routledge.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Ladefoged, P. (2005). *Vowels and Consonants: An Introduction to the Sounds of Languages*. Oxford: Blackwell.
- Pateda, M. (2001). *Leksikologi dan Leksikografi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Poedjosoedarmo, S. (1987). *Perubahan Bahasa dan Faktor Sosial*. Jakarta: Pusat Bahasa.

Sneddon, J. (2003). *The Indonesian Language: Its History and Role in Modern Society*. Sydney: UNSW Press.

Sudaryanto. (1993). *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Duta Wacana.

Trudgill, P. (2000). *Sociolinguistics: An Introduction to Language and Society*. London: Penguin Books.

Wierzbicka, A. (1996). *Semantics: Primes and Universals*. Oxford: Oxford University Press.